



---

## MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS UNGGULAN MA AL-AMIRIYYAH DI MASA PANDEMI COVID-19

Oleh

Triana Kartika Santi<sup>1)</sup>, Ifa Muhimmatin<sup>2)</sup>, Dewi Evri Liana<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi

Jl. Adi Sucipto 26 Banyuwangi

E-mail: <sup>1</sup>[trianasanti@untag-banyuwangi.ac.id](mailto:trianasanti@untag-banyuwangi.ac.id), <sup>2</sup>[ifa.muhammadin@untag-banyuwangi.ac.id](mailto:ifa.muhammadin@untag-banyuwangi.ac.id),  
<sup>3</sup>[dewievriliana@gmail.com](mailto:dewievriliana@gmail.com)

### Abstrak

Siswa di kelas unggulan memiliki kemampuan akademik dengan lulus tes potensi. Mereka memiliki minat dan motivasi yang tinggi, memiliki keterampilan lain di bidang non-akademik dan didukung oleh orang tua mereka secara finansial. Absennya pembelajaran tatap muka sejak pandemi Covid-19 menyebabkan siswa MA Al-Amiriyyah mengalami kesulitan belajar karena keterbatasan akses online. Pembelajaran tatap muka di MA Al-Amiriyyah dimulai kembali pada November 2020, dengan durasi 30 menit/mata pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi motivasi belajar siswa biologi kelas unggulan MA Al Amiriyyah pada masa pandemi Covid-19 semester genap tahun ajaran 2020/2021. Pengambilan data menggunakan angket motivasi belajar, wawancara dan dokumentasi hasil belajar. Hasil penelitian nilai rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas unggulan MA Al-Amiriyyah cenderung rendah yaitu sebesar 2,53. Namun rata-rata hasil belajar siswa baik dengan angka 75,4 dan nilai modus 84. Sehingga pandemi COVID-19 menurunkan motivasi belajar siswa tanpa mempengaruhi hasil belajar kelas unggulan MA Al-Amiriyyah. Upaya sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar, dengan cara memprogramkan tutor bimbingan belajar yang ternyata berhasil meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar biologi lebih baik. .

**Kata Kunci : Motivasi Belajar, Biologi, Siswa Unggulan**

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya memberdayakan peserta didik untuk berkembang menjadi manusia Indonesia seutuhnya. Peserta didik memiliki hak untuk mengaktualisasikan dirinya secara optimal dalam aspek kecerdasan intelektual, spiritual, sosial dan kinestetik (Kemendikbud, 2016).

MA Al- Amiriyyah merupakan sekolah menengah atas yang dikelola oleh yayasan Pondok Pesantren Darussalam (PP Darussalam). Dalam rangka mengoptimalkan potensi peserta didiknya, MA Al- Amiriyyah menyelenggarakan program kelas unggulan di luar jam belajar reguler yang bertujuan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai sains dan menyiapkan siswa untuk aktif dan unggul dalam lomba akademik maupun non

akademik di luar sekolah. Setiawati dan Sudarto (2014) menyatakan, kelas unggulan terdiri dari kelompok siswa yang menonjol dalam bidang akademik maupun non akademik. Siswa yang dimasukkan dalam kelas unggulan di MA Al- Amiriyyah memiliki klasifikasi tertentu yakni: memiliki kemampuan akademik yang memenuhi syarat setelah melalui tes potensial; memiliki minat dan motivasi yang tinggi; memiliki keterampilan lain di bidang non akademik; dan didukung oleh orang tua secara finansial.

Pendidikan formal tingkat lanjutan di Indonesia selama puluhan tahun telah dilaksanakan secara tatap muka antara guru dengan siswa dalam lingkungan sekolah, tak terkecuali penyelenggaraan pembelajaran di kelas unggulan MA Al- Amiriyyah. Berdasar



hasil observasi, siswa kelas unggulan MA Al-Amiriyyah aktif dalam menentukan proses belajar yang menyenangkan, khususnya dalam mata pelajaran Biologi. Biologi merupakan mata pelajaran yang mempelajari gejala dan fenomena-fenomena kehidupan sehari-hari secara cermat, lengkap dan analitis (Hariatik, dkk., 2016). Dalam pembelajaran biologi, siswa MA Al-Amiriyyah lebih tertarik dengan pengamatan langsung menggunakan spesimen dan melakukan kegiatan penemuan. Namun penyelenggaraan pembelajaran tatap muka tersebut terpaksa berubah dikarenakan munculnya wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di bulan Maret 2020.

Wabah Covid-19 tidak hanya dirasakan pada sektor kesehatan, tapi memaksa dunia pendidikan beralih wajah. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim dalam siaran pers tanggal 12 Maret 2020, menyampaikan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Implementasi Kebijakan Pendidikan di Masa Darurat. Surat edaran tersebut menjelaskan bahwa proses pembelajaran dilakukan di rumah melalui daring (dalam jaringan/online) atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh merupakan hal baru bagi guru dan peserta didik di kelas unggulan sains MA Al-Amiriyyah.

Ditiadakannya pembelajaran tatap muka sejak pandemi Covid-19 membuat siswa MA Al-Amiriyyah mengalami kendala belajar karena akses daring yang terbatas. Peraturan Pondok Pesantren tidak memperkenankan siswa membawa alat komunikasi dalam bentuk apapun sehingga guru mengadakan pembelajaran secara daring dengan fasilitas yang disediakan oleh masing-masing asrama. Bimbingan belajar di kelas unggulan MA Al-Amiriyyah pun dinonaktifkan karena keterbatasan akses teknologi pembelajaran.

Pembelajaran tatap muka di MA Al-Amiriyyah baru dimulai kembali pada November 2020 dengan beberapa pembatasan. Bimbingan belajar di kelas unggulan MA Al-

Amiriyyah pun turut kembali diaktifkan demi mempertahankan motivasi belajar siswa dalam kondisi belajar yang terbatas di jam reguler. Hal ini dikarenakan guru melihat adanya penurunan motivasi belajar peserta didik selama pandemi Covid-19. Menurut Febriandar, dkk (2018), motivasi belajar menjadi faktor psikis yang menentukan muncul tidaknya dorongan dari dalam diri individu untuk mencapai tujuan yang ditandai dengan kesadaran dalam belajar, semangat yang tinggi serta perhatian terhadap proses pembelajaran.

Menurut kisi-kisi angket motivasi belajar oleh Hermawan (2013), indikator aspek instrinsik terdiri dari: 1) *Cognitive Motivates*, meliputi rasa ingin tahu, keinginan untuk mencoba-coba dan keinginan untuk menambah ilmu pengetahuan, 2) *Self Expression* atau ekspresi diri dan adanya minat dari sesuatu yang terpendam, 3) *Self Enchanment* atau pengembangan diri. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar menurut Saputra (2018) diantaranya, 1) cita-cita dan aspirasi siswa, 2) kondisi yang dimiliki siswa baik jasmani maupun rohani, 3) kemampuan siswa, 4) keadaan lingkungan, 5) dorongan dari guru dalam memotivasi siswa, 6) unsur-unsur dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi motivasi belajar biologi siswa kelas unggulan MA Al Amiriyyah di masa pandemi Covid-19 pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi oleh pihak sekolah dalam penyelenggaraan pembelajaran biologi di kelas unggulan MA Al Amiriyyah selama pandemi Covid-19.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif (QD) adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif (Yuliani, 2018). Alur induktif diawali dengan peristiwa penjas yang



akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas unggulan MA Al-Amiriyyah kelas X MIA 2, XI MIA 2 dan XII MIA 2 dengan jumlah populasi 77 siswa. Pengambilan sampel menggunakan metode *stratified random sampling*. Menurut Effendi, dkk. (2018), pengambilan sampel 50% memungkinkan data lebih akurat dibandingkan menggunakan populasi sebagai sampel. Maka peneliti mengambil 38 siswa kelas unggulan sebagai sampel berdasarkan hitungan berikut:  $77 \times 50\% = 38,5$

Teknik pengumpulan data meliputi pemberian angket kepada siswa, wawancara kepada guru dan siswa, serta dokumentasi. Angket sebagai instrumen utama penelitian ini adalah angket motivasi belajar yang dikembangkan dari kisi-kisi motivasi belajar yang bersumber dari hasil penelitian Hermawan (2013).

Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru mata pelajaran untuk mengkonfirmasi kondisi motivasi belajar siswa kelas unggulan. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data pendukung berupa nilai uji kompetensi bimbingan belajar siswa.

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan teknik triangulasi data. Syafa'ati, dkk (2021) menjabarkan bahwa triangulasi data untuk menganalisis penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas. Data dari berbagai sumber metode dirangkum sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk kemudian direduksi. Setelah data direduksi kemudian dilakukan penyajian data atau display data. Data dapat disajikan berupa uraian singkat maupun bersifat naratif. Kemudian ditarik kesimpulan sebagai tahap terakhir teknik analisis data kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Biologi mulai tanggal 12 Maret 2020 dilakukan secara daring/online atau pembelajaran jarak jauh ternyata banyak kendala karena akses daring yang terbatas. Kondisi pembelajaran daring berjalan sampai

bulan Oktober 2020. Pembelajaran tatap Muka di mulai lagi pada bulan November 2020 mengikuti peraturan protokol kesehatan. Kondisi pembelajaran tatap muka pada siswa Unggulan MA Al-Amiriyyah pada masa Pandemi Covid-19 ternyata mengalami perubahan yang luar biasa, dimana situasi pembelajaran nampak tidak bersemangat dan kurang aktif bertanya, setiap pembelajaran guru berupaya untuk mencoba meningkatkan motivasinya dengan memberikan pertanyaan di saat diskusi. Terkait sarana dan prarana saat pembelajaran tatap muka, juga sudah dipersiapkan sesuai standar yang di tentukan misalnya duduk berjarak harus menggunakan masker dan selalau diawali dengan mencuci tangan.

Berdasarkan data dari pengisian angket motivasi belajar oleh siswa kelas unggulan MA Al-Amiriyyah, maka dihasilkan nilai rerata motivasi belajar dari faktor Intrinsik dan Ekstrinsik sebagai berikut:

**Tabel 1. Nilai Rerata Motivasi Belajar (MB) Siswa Unggulan MA Al-Amiriyyah pada Masa Pandemi Covid-19**

Kreteria Motivasi Belajar	Rerata	Keputusan
Intrinsik	Cognitive Motives	2,6 Rendah
	Self Expression	2,5 Rendah
	Self Enchancement	2,7 Rendah
Ekstrinsik	Teman Belajar	2,5 Rendah
	Guru/Tutor	2,5 Rendah
	Keluarga	2,4 Rendah
Rerata Hasil Belajar	75,5	Baik

Skala : 1- 4: 1-1,9 Sangat Rendah; 2-2,9 Rendah; 3-3,9 Tinggi; 4 Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 1. Rerata nilai motivasi belajar secara umum motivasi belajar siswa unggulan MA Al-Amiriyyah selama masa pandemi covid-19 cenderung rendah. Ditinjau dari faktor intrinsik pada indikator a) rasa ingin tahu, menunjukkan hampir semua siswa pasif dalam menerima pembelajarn biologi tidak ada upaya untuk saling bertanya sesama teman, tidak ada upaya bertanya kepada guru terkait materi yang tidak dipahami. Kondisi rendahnya



rasa ingin tahu didukung dari hasil wawancara kebanyakan mereka berusaha memahami sendiri pelajaran biologi tanpa bergantung pada guru; b) Eksperesi diri, menunjukkan siswa tidak tertarik pada pelajaran biologi, mengerjakan tugas yang diberikan guru semampunya, sering menunda dalam mengerjakan tugas juga tidak memiliki jadwal yang pasti kapan akan belajar biologi; c) Pengembangan diri, kebanyakan siswa tidak ada upaya mengembangkan diri untuk terlibat dalam diskusi saat pembelajaran sehingga pembelajaran kelihatan pasif dan mengikuti pembelajaran hanya sebatas mendengarkan. Berdasarkan data tersebut menunjukkan nilai motivasi rendah, disebabkan dari dirinya sendiri. Hal ini juga akibat pandemic covid-19 dimana siswa dilarang berkerumun juga pembatasan aktifitas keluar. Dampak dari kondisi ini membentuk motivasi intrinsik dari siswa menurun, yang seharusnya siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Sesuai dengan pendapat Khodijah (2014) yang menjelaskan motivasi itu sangat diperlukan ada pada diri siswa, karena motivasi belajar sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedang motivasi belajar adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar.

Guru mata pelajaran biologi menjabarkan bahwa motivasi belajar siswa kelas unggulan cenderung menurun sejak pandemi Covid-19 dikarenakan jam pelajaran MA Al-Amiriyah berkurang durasinya menjadi 15 menit/jam pelajaran atau 30 menit/mata pelajaran. Pengurangan durasi jam pelajaran menyebabkan materi pembahasan di kelas tidak mendalam. Untuk menuntaskan bab bahasan maka pelajaran biologi di kelas hanya sebatas penjelasan pokok. Misalnya materi Sistem Rangka, guru hanya menjelaskan struktur dan

fungsi sistem rangka tanpa menjabarkan jenis-jenis kelainan sistem rangka. Strategi pembelajaran yang inovatif tidak dilakukan karena keterbatasan waktu tersebut.

Nilai motivasi belajar faktor ekstrinsik siswa kelas unggulan MA Al-Amiriyah secara keseluruhan cenderung rendah dibandingkan dengan nilai faktor instrinsik, terutama faktor keluarga. Siswa kelas unggulan MA Al-Amiriyah tinggal di asrama PP Darussalam selama tahun ajaran berlangsung, sehingga peran orang tua untuk memantau prestasi belajar dan aktifitas sehari-hari diserahkan sepenuhnya pada Pondok. Peraturan pondok harus di taati dimana siswa tidak diperkenankan membawa alat komunikasi dan menghubungi keluarga melalui fasilitas yang disediakan pengurus asrama. Sejak pandemi covid-19, jadwal besuk walisantri diperketat dengan sistem pendaftaran. Walisantri hanya boleh menitipkan barang melalui pengurus asrama sesuai jadwal pendaftaran. Nilai motivasi ekstrinsik dari keluarga rendah karena secara umum, keluarga tidak mempengaruhi motivasi belajar siswa dengan kondisi komunikasi terbatas. Siswa terbiasa dengan sikap mandiri dan mengikuti jadwal asrama, termasuk jadwal belajar. Salah satu siswa mengalami penurunan motivasi belajar dikarenakan kondisi ekonomi orang tua yang terdampak pandemi covid-19. Karena kondisi orang tua tersebut maka pihak pondok berupaya semaksimal mungkin untuk memotivasi siswa untuk fokus untuk meraih cita-citanya dengan belajar dengan tekun. Sehingga menurut guru mata pelajaran biologi, siswa tersebut tetap bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

Bila dilihat dari nilai motivasi belajar faktor intrinsik siswa kelas unggulan MA Al-Amiriyah cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan nilai motivasi faktor ekstrinsik. Menurut penjabaran guru mata pelajaran biologi, kondisi pandemi covid-19 tidak mempengaruhi hasil belajar siswa karena kelas unggulan MA Al-Amiriyah terdiri dari siswa pilihan yang unggul dalam prestasi



belajar. Berdasarkan data dokumentasi, meskipun nilai motivasi belajar siswa cenderung rendah, namun rata-rata hasil belajar siswa tetap baik. Ini menunjukkan bahwa situasi pandemi siswa berupaya untuk motivasi diri sendiri untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik, hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2012) Motivasi belajar dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi belajar yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi belajar, maka seseorang akan melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi belajar seorang siswa akan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Hal ini didukung oleh penelitian Setiawati dan Sudarto (2014), bahwa kelas unggulan terdiri dari siswa yang memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi. Siswa dalam kelas unggulan memiliki potensi akademik dalam dirinya. Siswa tetap aktif dalam sesi tanya jawab atau diskusi yang diajukan guru pada pelajaran biologi.

Salah satu usaha untuk mempertahankan motivasi belajar siswa adalah dengan program bimbingan belajar sains. Menurut guru mata pelajaran, bimbel sains berfungsi sebagai jam belajar tambahan sehingga materi pelajaran biologi yang belum tuntas diterima siswa di sekolah dapat diperdalam pada kelas bimbel sains. Ismaji (2011) menyatakan bahwa bimbingan belajar merupakan pembelajaran tambahan yang dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran. Bagi siswa, bimbingan belajar adalah upaya menambah, memperdalam dan mengembangkan pengetahuannya. Bimbingan belajar membantu siswa mendapatkan informasi-informasi yang membuat siswa mandiri dalam belajar.

Sebelum pandemi Covid-19, bimbel sains ditujukan untuk melatih siswa kelas unggulan siap mengikuti lomba atau olimpiade di luar sekolah. Namun sejak pandemi Covid-19,

bimbel dijadikan sebagai jam rutin belajar sains agar siswa tetap mempunyai jadwal belajar selain jadwal mengaji. Bimbingan belajar ini merupakan usaha bimbingan kepada siswa untuk mengatasi kesulitan dalam bidang belajar khususnya biologi dalam bentuk bimbingan belajar diluar jam pelajaran misalnya membentuk kelompok belajar, memberikan informasi tentang cara belajar yang baik, memberi informasi tentang cara mengatur jadwal belajar, cara memusatkan perhatian dalam belajar, memberikan informasi tentang pola belajar, dan sebagainya.

Kelas bimbel sains diadakan di asrama dengan durasi 60 menit. Tutor bimbel merupakan mahasiswa sesuai bidang mata pelajaran dan beberapa berasal dari luar pondok pesantren. Mendatangkan tutor juga termasuk usaha guru dalam mempertahankan motivasi belajar siswa. Tutor diharuskan memberikan pelajaran yang menyenangkan dan mudah diterima siswa agar siswa tetap semangat mengikuti bimbel sebelum atau sesudah jam sekolah reguler. Tutor ternyata mampu berperan sebagai teman dalam belajar sehingga situasi pembelajaran kelihatan kondusif. Dari skenario pembelajaran media yang digunakan juga lebih mengikuti perkembangan teknologi misalnya menggunakan youtube, ppt interaktif dan strategi pembelajaran berbasis masalah atau menggunakan pembelajaran *problem based learning*, pembelajaran Inkuiri dan lain-lainnya, semua dilakukan untuk menerapkan *student centered learning*. Dampak yang dilakukan dengan tutor dalam bimbingan belajar sains mampu meningkatkan hasil belajar pelajaran biologi dengan melihat hasil ulangan 85 % mendapatkan di atas KKM. Kondisi terus dilakukan untuk meningkatkan Tutor bimbel agar apa yang menjadi tujuan dari sekolah untuk meraih prestasi bidang akademik bisa tercapai.



## PENUTUP

### Kesimpulan

Motivasi belajar siswa kelas unggulan MA Al-Amiriyyah mengalami penurunan selama pandemi covid-19 dikarenakan jam pelajaran yang berkurang. Namun hal tersebut tidak mempengaruhi hasil belajar siswa karena kelas unggulan terdiri dari siswa pilihan yang unggul dalam prestasi belajar. Selain itu, sekolah dan asrama bekerjasama mengadakan program bimbingan sains agar siswa tetap memiliki jadwal tetap belajar tambahan di luar jam reguler sekolah untuk memperdalam materi biologi yang belum tuntas di sekolah.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Effendi, dkk. 2018. Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Titan Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*.
- [2] Febriandar, Ika Efi, dkk. 2018. Pengaruh Kreativitas Guru dalam Menerapkan *Ice Breaking* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*.
- [3] Hariatik, dkk. 2017. Pembelajaran Biologi Model Problem Based Learning (PBL) Disertai Dialog Socrates (DS) terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Kemampuan Memecahkan Masalah Kelas X. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- [4] Hermawan, Candra. 2013. Perbedaan Motivasi dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas RSBI dan Siswa Kelas Reguler SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang Tahun Ajaran 2010/2011. *Repository Universitas Negeri Malang*.
- [5] Ismaji. 2011. Pengaruh Belajar Tambahan terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru. Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- [6] Khodijah, N. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- [7] Saputra, Hendra Dani, dkk. 2018. Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*.
- [8] Sardiman, A., M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [9] Setiawati, Yuliani dan Sudarto. 2014. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Unggulan Ditinjau dari Aspek Pemilihan Motivasi Belajar dan Sarana Penunjang Pembelajaran. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [10] Syafa'ati, dkk. 2021. Analisis Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio*.
- [11] Yuliani, Wiwin. 2018. Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. IKIP Siliwangi.